

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang peneliti lakukan di MA Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai tambahan diskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu siswa. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal.

Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian pendidikan mengatakan:

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya .menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹

Bagian penelitian deskriptif berisi mengenai latar pengamatan, orang tindakan pembicaraan dan peristiwa dan pengalaman yang di dengar oleh peneliti yang harus dicatat secara lengkap dan Objektif.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksra, 2003), 157.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Pemilihan jenis penelitian ini adalah karena tujuan penelitian ini adalah untuk gambaran yang utuh tentang usaha dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang.

2. Kehadiran Peneliti

Sugiono menyatakan bahwa “salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti berkedudukan sebagai instrument utama”.² penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai partisipan penuh, sedangkan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang autentik. Peran

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 222.

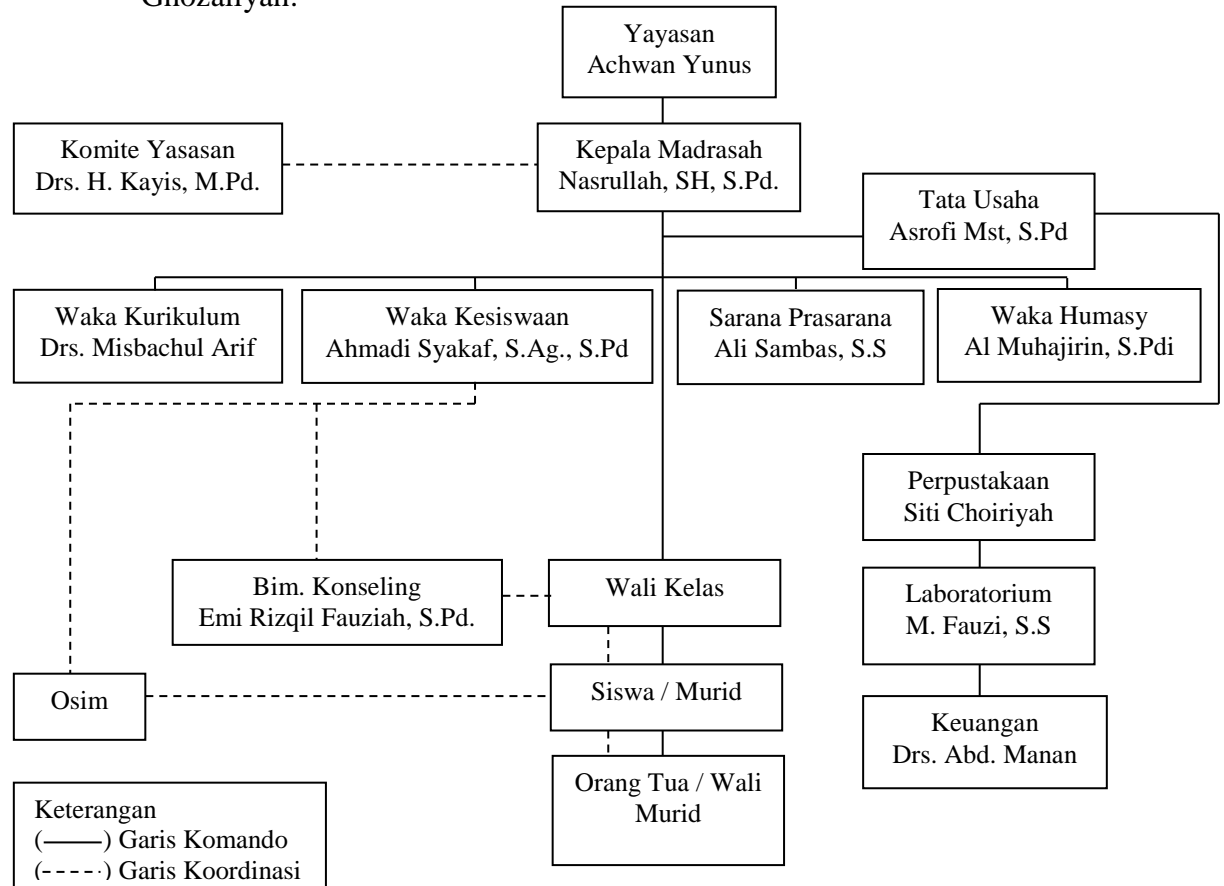
penulis sebagai instrumen dan pengumpul data penulis lakukan dengan cara datang ke MA Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang, kemudian penulis mendatangi kepala sekolah, waka kurikulum, guru, komite sekolah/madrasah, dan beberapa warga Sumbermulyo Jogoroto Jombang sebagai sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu berlangsung yang tujuannya untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di MA Ghozaliyah Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. MA Ghozaliyah ini adalah Madrasah dalam sebuah yayasan yang bernama Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah yang berada di pinggir kota, tapi mengenai mutu pendidikannya tidak kalah dengan sekolah-sekolah atau madrasah yang berada di tengah kota. Untuk subyek penelitian ini adalah kepala sekolah MA Ghozaliyah, Dhuriyyah Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah, komite MA Ghozaliyah, dan warga Sumbermulyo Jogoroto Jombang. Untuk obyek penelitiannya adalah usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan MA Ghozaliyah Jogoroto Jombang.

Di bawah ini adalah struktur organisasi Madrasah Aliyah

Ghozaliyah:



4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang sesuai dengan fokus penelitian. Di antara informan yang terpenting adalah Kepala Madrasah Aliyah Ghozaliyah, Waka Kurikulum, guru MA Ghozaliyah, Warga Sekitar MA Ghozaliyah dan Instansi-instansi lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan Di MA Ghozaliyah. Selain data atau informasi diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil

observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk data tertulis, maupun foto.

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang sumber data apa yang akan diperoleh oleh peneliti. Adapun yang peneliti jadikan Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah, Guru, Humas dan Siswa di MA Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang.
- b. Dhuriyyah Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah mengenai informasi usaha kepala sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Ghzalayah.
- c. Komite Madrasah Aliyah Ghozaliyah.
- d. Warga Subermulyo Jogoroto Jombang mengenai informasi peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Ghozaliyah.
- e. Rekaman hasil pengamatan dan interview.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada: dokumentasi, wawancara dan observasi.

a. Observasi

Sugiono menjelaskan bahwa “observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan pshikologis dan di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan”.³

Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan MA Ghozaliyah adalah observasi tak berstruktur. Sebagaimana ungkapan Sugiono bahwa observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴ Dalam pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan mata dan dibantu dengan alat pendukung untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

b. Wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

³ Ibid., 145.

⁴ Ibid., 228.

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai cek list.

Metode wawancara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data dari key informant yaitu kepala sekolah dan supportif informen yaitu waka kurikulum, sarana prasarana, guru, komite sekolah dan masyarakat setempat adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, karena dalam wawancara tersebut peneliti hanya menanyakan pokok yang akan ditanyakan dan mengalir sesuai apa yang telah difikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian.

Dalam melakukan metode wawancara, peneliti mendatangi rumah kepala sekolah MA Ghozaliyah beserta staf-stafnya guna mendapatkan informasi mengenai usaha-usaha yang mereka lakukan dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga peneliti akan mendatangi rumah beberapa warga Sumbermulyo Jogoroto Jombang untuk mendapatkan informasi tentang peran serta masyarakat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan MA Ghozaliyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa dokumen. Dokumen merupakan suatu

catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud bisa berupa profil sekolah, dokumen tugas kepala sekolah beserta wakilnya, program kerja kepala sekolah, nilai-nilai akademik siswa, dokumen tentang hasil rapat yang diadakan kepala sekolah MA Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang, program kerja komite sekolah dan lain sebagainya. Kesemua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Sugiono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat terhadap upaya meningkatkan mutu pendidikan yang di dalamnya mencakup: aspek penggalihan dana, peningkatan kreatifitas siswa

⁵ Ibid., 224.

melalui program kerja, peningkatan kreatifitas siswa melalui peran serta masyarakat, dan peningkatan kinerja komite sekolah.

- b. Bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Partisipasi di sini dapat berupa: tenaga, pikiran, dan dana.
- c. Usaha komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Usaha di sini meliputi program kerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Di bawah ini adalah tabel yang digunakan peneliti dalam mencari informasi atau sumber data:

No	Fokus penelitian	Aspek yang berhubungan dengan fokus penelitian	Informasi Yang Dibutuhkan Mengenai
1	Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat terhadap upaya meningkatkan mutu pendidikan.	Penggalian dana.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara mendapatkan dana. ➤ Sasaran dana. ➤ Masyarakat yang membantu dalam penggalan dana.

		Peningkatan kreatifitas siswa melalui progam kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Progam yang diadakan. ➤ Masyarakat yang memabantu dalam peningkatan kreatifitas melalui progam kerja.
		Peningkatan kreatifitas siswa melalui peran serta masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatifitas yang ditingkatkan. ➤ Masyarakat yang membantu dalam meninfkatkan kreatifitas.
		Peningkatan kinerja komite sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara dalam meningkatkan kinerja komite sekolah.
2	Bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan	Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bantuan yang diberikan oleh

	mutu pendidikan.		<p>masyarakat dalam wujud tenaga.</p> <p>➤ Masyarakat yang berpartisipasi.</p>
		Fikiran	<p>➤ Bentuk bantuan fikiran yang diberikan masyarakat.</p> <p>➤ Masyarakat yang membantu atau berpartisipasi</p>
		Dana	<p>➤ Wujud dana yang diberikan.</p> <p>➤ Masyarakat yang membantu atau yang memberikan dana.</p>
3	Usaha komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Peningkatan peran serta wali murid.	➤ Progam yang diadakan dalam

			<p>peningkatan peran serta wali murid.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Wali murid yang perlu ditingkatkan peran sertanya.
		<p>Perluasan kinerja komite sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Progam kerja yang diperluas.
		<p>Dana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Progam yang dilakukan dalam pencarian dana. ➤ Masyarakat yang membantu dalam penggalihan dana.
		<p>Peningkatan kualitas guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Progam yang dilakukan dalam peningkatan kualitas guru.

			➤ Guru yang ditingkatkan kualitasnya.
--	--	--	---------------------------------------

7. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tahap lanjutan setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh dari sumber data melalui teknik pengumpulan data. Analisa data merupakan upaya mencari, menata secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu menjabarkan dan membuat kesimpulan sehingga meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang fenomena yang diamati.

Dalam analisa data peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya:

a) Pengumpulan Data

Data-data yang berhasil dikumpulkan melalui metode pengumpulan data dikumpulkan menjadi satu tanpa menyaring data mana yang nantinya akan digunakan dalam pemecahan masalah yang diteliti.

b) Pereduksian Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Sugiyono menyatakan “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian semua data akan peneliti disaring, data-data yang sesuai atau berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian dijadikan referensi, sedangkan yang tidak sesuai di singkirkan. Tujuannya adalah supaya data yang digunakan benar-benar relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga mempermudah peneliti dan mempercepat di dalam mencapai tujuan penelitian.

c) Pemaduan Data

Setelah data diklasifikasikan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, data diolah dan dipadukan dengan metode-metode analisa data sehingga memperoleh kesimpulan.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁶ Ibid, 247.

pembandingan terhadap data itu.⁷ Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi 4 macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori:

- 1) Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode, yaitu metode pengecekan data dengan menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.
- 4) Triangulasi dengan teori, yaitu teknik berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori saja. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembandingan atau penyaing.⁸

9. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan adalah

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

⁸ *Ibid*, hlm.330-332

sebagai berikut:

a) Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahapan ini yang peneliti lakukan adalah mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum peneliti masuk ke lapangan. Hal-hal tersebut meliputi:

1) Menyusun rencana penelitian

Dalam rencana penelitian di dalamnya terdapat hal-hal yang akan dilakukan peneliti saat penelitian ini berlangsung

2) Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah situasi dan kondisi lapangan, apakah lapangan penelitian tersebut sesuai dengan yang diharapkan peneliti atau tidak.

3) Membuat Surat Izin Meneliti

Izin penelitian ini digunakan peneliti sebagai surat untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian.

4) Menentukan Sumber Data

Menentukan sumber data atau informan ini dilakukan peneliti yang gunanya adalah untuk penduan peneliti dalam menentukan siapa saja sumber data yang tepat dalam penelitian ini.

b) Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian, yang dilakukan peneliti adalah datang ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan

terkait fokus penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data, mengklasifikasikan data, memadukan data, dan mengecek keabsahan data.

d) Tahap penulisan laporan

Dalam tahapan penulisan laporan yang dilakukan peneliti adalah menulis laporan yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian yang tentunya sesuai dengan fokus penelitian.⁹

⁹ Ibid., 84-109.